

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini untuk mengetahui antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja (X), disiplin kerja (Z) terhadap kinerja pegawai (Y). Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja, disiplin kerja. Subyek penelitian adalah pegawai UPT Puskesmas Tanjung Rejo.

#### 1.2 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah UPT Puskesmas Tanjung Rejo sebanyak 37 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Dokter	2 Orang
Bidan	15 Orang
Perawat	11 Orang
Perawat Gigi	1 Orang
Apoteker	1 Orang
Farmasi / Ass-Apt	2 Orang
Nutrisonis	1 Orang
Promosi Kesehatan	1 Orang
Administrasi Keuangan	1 Orang
Kesehatan Masyarakat	1 Orang
Kesehatan Lingkungan	1 Orang
<b>TOTAL</b>	<b>37 Orang</b>

### **1.3 Sampel**

Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada UPT Puskesmas Tanjung Rejo yaitu sebanyak 37 orang responden.

### **1.4 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Angket (questionnaire)**

Suatu daftar yang dimana terdapat pertanyaan/ Pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden. Disini penulis menggunakan angket tertutup, yang dimana jawaban pada setiap pertanyaan/ pernyataan sudah disediakan dan kemudian responden bebas memberikan suatu jawaban pada setiap pertanyaan sesuai alternatif jawaban yang telah disiapkan. Pada angket tersebut terdapat yang namanya skala likert, yang dimana dapat mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Dalam angket skala Likert ini biasanya disediakan lima alternatif jawaban, misalnya: SS, S, N, TS, dan STS, untuk penskoran jawaban Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

## 2. Observasi

Didalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data. Hal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun instrumen penelitian.

## 3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena hanya ingin mendapatkan informasi tambahan atau garis besar permasalahan dari responden yang telah mengisi kuisisioner.

# 1.5 Uji Instrumen

## 1. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas dalam penelitian dijelaskan dalam salah satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi kuesioner dari pertanyaan atau pernyataan yang peneliti buat. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan metode koefisien korelasi Pearson Product Moment, dihitung menggunakan program SPSS for windows. Item dinyatakan valid apabila memiliki probabilitas tingkat signifikansi  $\leq 5\%$  (Sugiyono, 2014)

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2014), suatu instrument dikatakan reliable apabila instrument tersebut digunakan oleh dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengetahui instrumen reliabilitas adalah Croanbach's Alpha ( $\alpha$ ), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Croanbach Alpha  $> 0.6$  (Arikunto, 2013).

## 1.6 Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang bersifat objektif. Pada analisis deskriptif ini tidak dirumuskan hipotesis kerja, hanya menggambarkan keadaan variabel berdasarkan data kuisioner yang terkumpul. Dalam penelitian ini analisis deskriptif meliputi karakteristik PUSKESMAS dan tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2014).

### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis kuantitatif diantaranya: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014). Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3 mempunyai kriteria pengujian yang sama. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Berdasarkan Kriterianya, Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis terbukti atau signifikan.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis tidak terbukti atau tidak signifikan.

#### A. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis 2 pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja, maka dilakukan regresi sederhana.

$$Z = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana,

Z	= Disiplin Kerja
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien regresi
X	= Kepuasan Kerja
$\varepsilon$	= Standar Error

## B. Sobel Test

Penelitian ini terdapat variabel Mediasi yaitu Disiplin Kerja. Menurut Baron dan Kenny (1986) suatu variabel disebut variabel Mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus  $t = \frac{ab}{\text{SE}_{ab}}$ , untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria jika nilai t hitung ini dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,030 untuk signifikan 5%. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2011)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel Mediasi (Z). Standard error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect) Sab dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$z\text{-value} = x = \frac{ab}{\sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}}$$

$\alpha$  = Koefisien *direct effect* Independen (X) Terhadap Mediator (Z)

b = Koefisien *direct effect* Mediator (Z) Terhadap Dependen (Y)

Sa = *Standard Error* dari Koefisien  $\alpha$

Sb = *Standard Error* dari Koefisien b

ab = Koefisien *indirect effect* yang diperoleh dari perkalian antara *direct effect* a dan b

